

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI PANGAN DENGAN STATUS GIZI
IBU RUMAH TANGGA PEDAGANG SAYUR BERDASARKAN
TINGKAT PENDAPATAN RUMAH TANGGA**

Nur Fadillah

G021181049



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI PANGAN DENGAN STATUS GIZI
IBU RUMAH TANGGA PEDAGANG SAYUR BERDASARKAN
TINGKAT PENDAPATAN RUMAH TANGGA**

Nur Fadillah

G021181049

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin


Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

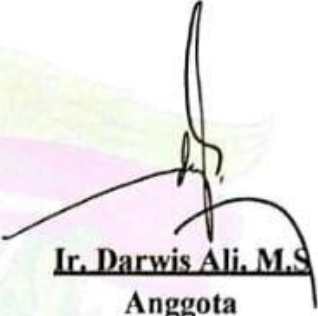
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Pola Konsumsi Pangan Dengan Status Gizi Ibu Rumah Tangga
Pedagang Sayur Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga
Nama : Nur Fadillah
Nim : G021181049

Disetujui oleh :



Dr. Ir. Akhsan, M.S
Ketua



Ir. Darwis Ali, M.S
Anggota

Diketahui oleh :



Dr. A. Nixia Tenlawaru, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal lulus : 02 September 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN**

UNIVERSITAR HASANUDDIN

**JUDUL : HUBUNGAN POLA KONSUMSI PANGAN DENGAN
STATUS GIZI IBU RUMAH TANGGA PEDAGANG
SAYUR BERDASARKAN TINGKAT PENDAPATAN
RUMAH TANGGA**

NAMA : NUR FADILLAH

STAMBUK : G021181049

PROGRAM STUDI : A G R I B I S N I S

SUSUNAN PENGUJI

**Dr. Ir. Akhsan, M.S.
Ketua Sidang**

**Ir. Darwis Ali, M.S.
Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.
Anggota**

**Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.
Anggota**

**Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si
Anggota**

Tanggal Ujian : 02 September 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 05 Agustus 2022



Nur Fadillah
G021181049

ABSTRAK

NUR FADILLAH. Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga. Pembimbing: AKHSAN dan DARWIS ALI

Pemenuhan pola konsumsi pangan yang beragam yang perlu diperhatikan karena berpengaruh terhadap status gizi, tingkat kecukupan energi, serta tingkat pendapatan. Untuk mencapai status gizi yang baik diperlukan pangan yang mengandung zat gizi cukup dan aman untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, mengonsumsi pangan pokok dengan jumlah dan jenis sesuai kebutuhan penting untuk memenuhi kecukupan gizi. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui hubungan pola konsumsi pangan dengan status gizi rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan pedagang sayur, 2) Mengetahui berapa jumlah dan frekuensi konsumsi pangan rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Toddopuli, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 maret - 01 april 2022. Penentuan responden menggunakan metode *accident sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Metode analisis data pada penelitian menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dalam bentuk tabulasi silang (crosstab) menggunakan SPSS dengan uji *Chi-Square*. Hasil analisis SPSS diperoleh nilai p sebesar 0,001 atau $p < \alpha$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola konsumsi pangan ibu rumah tangga pedagang sayur dengan status gizi berdasarkan tingkat pendapatan rumah tangga pedagang sayur.

Kata Kunci : *konsumsi pangan, status gizi, tingkat pendapatan, pedagang sayur*

ABSTRACT

NUR FADILLAH. The Relationship between Food Consumption Patterns and Nutritional Status of Housewives Vegetable Traders Based on Household Income Levels. Supervisor: AKHSAN and DARWIS ALI

The fulfillment of diverse food consumption patterns needs to be considered because it affects nutritional status, energy adequacy levels, and income levels. To achieve good nutritional status, it is necessary to have food that contains sufficient nutrients and is safe for consumption. Therefore, consuming staple foods in the amount and type according to the needs is important to meet nutritional adequacy. The aims of this study were 1) to determine the relationship between food consumption patterns and household nutritional status based on the income level of vegetable traders, 2) to determine the amount and frequency of household food consumption based on the income level of vegetable traders in Toddopuli Traditional Market, Panakkukang District, Makassar City. The study was conducted on March 21 - April 01, 2022. Determination of respondents using the accident sampling method with a sample of 30 people. This research was conducted quantitatively. The data analysis method in this study used univariate analysis and bivariate analysis in the form of cross tabulation (crosstab) using SPSS with Chi-Square test. The results of the SPSS analysis obtained a p value of 0.001 or $p < 0.05$ indicating that there is a significant relationship between the food consumption patterns of housewives who sell vegetables and nutritional status based on the level of household income of vegetable traders.

Keywords: *food consumption, nutritional status, income level, vegetable traders*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NUR FADILLAH, lahir di Makassar, pada tanggal 20 September 2000 merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara, anak dari pasangan Alm. Bapak Abdul Rahman dan Ibu Norma. Penulis telah menempuh beberapa Pendidikan formal, yaitu:

1. SDN Maccini 1 Makassar Tahun 2006-2012
2. SMPN 10 Makassar Tahun 2012-2015
3. SMAN 12 Makassar Tahun 2015-2018
4. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang Pendidikan strata satu (S1)

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin penulis bergabung dalam organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa (KOPMA) tahun 2019. Selain itu penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar di tingkat regional dan nasional.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah *subhanahu wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat, karunia dan kekuatan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga” dapat diwujudkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan pujian dan rasa syukur kepada-Nya dan sebanyak makhluk yang diciptakan-Nya, seberat ‘Arsy-Nya dan sebanyak tinta yang dipergunakan untuk menulis kalimatnya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam* sebagai satu-satunya uswah dan qudwah dalam menjalankan aktivitas keseharian diatas permukaan bumi ini, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqomah meniti jalan hidup ini hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi Bahasa dan sistematika penulisan yang termuat di dalamnya. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan guna penyempurnaan kelak.

Salah satu dari sekian banyak pertolongan-Nya adalah telah digerakkan hati segelintir hamba-Nya untuk membantu dan membimbing penulis dalam mewujudkan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada mereka yang memberikan andilnya hingga skripsi ini dapat diwujudkan.

Makassar, Juni 2022

Penulis

PERSANTUNAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Konsumsi Pangan Dengan Status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang-orang yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa cinta kepada Alm. Ayahanda Abdul Rahman dan Ibunda Hj. Norma, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah membiayai, memotivasi, mendidik, merawat dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibunda tercinta. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta dukungan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada mereka yang tidak dapat saya disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Akhan, M.S, selaku dosen pembimbing, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, motivasi dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Ir. Darwis Ali, M.S selaku dosen pembimbing, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan, baik saat perkuliahan maupun pada penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S, dan. Dr.Ir Rahmadanih, M.Si. selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan tugas akhir ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang

kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun pada penyampaian skripsi ini. Semoga ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

4. Ir, Rusli M. Rukka, S.P., M.Si. selaku Sekertaris Departemen dan Panitia Seminar ujian saya ucapkan terima kasih banyak telah memberikan waktu dan menggunakan wewenangnya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam memenuhi persyaratan tugas akhir ini. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., selaku Ketua Departemen dan Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus Fatimah, S.pd, dan Rio Akbar Rahmatullah yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL). Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan dengan cara yang indah.
9. Teruntuk suamiku Kak Acank dan anakku Aura Almahyra selaku human support yang senantiasa hadir memberikan semangat bagi penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak karena selalu mendukung dan menyemangati dalam segala hal yang ingin penulis capai.
10. Kepada Ainun Fadillah Basrah dan Nurhaidah selaku sahabat yang senantiasa memberikan dukungan serta bantuan yang tak henti-hentinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman FIGES telah menjadi saudara dan teman cerita, dalam kehidupan penulis dan selalu meyemangati serta memotivasi penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua bisa mencapai keberhasilan dengan tetap memelihara kebersamaan di antara kita.

12. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan namanya satu-persatu, juga saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Demikianlah persantuan ini, penulis sampaikan dengan kerendahan hati dan ketulusan yang tiada tara, semoga ALLAH SWT tetap melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua sebagaimana yang sering terucap dalam doa: Rabbana atina finddunia hasanah wa filakhirati hasanah wa kina ajabannar.

Makassar, 22 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HUBUNGAN POLA KONSUMSI PANGAN DENGAN STATUS GIZI.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang.....	18
1.2 Rumusan Masalah.....	23
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.4 Research Gap (Novelty).....	23
1.5 Kegunaan Penelitian.....	24
II. METODE PENELITIAN.....	25
2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
2.1 Tempat dan Waktu.....	25
2.3 Metode Penelitian.....	25
2.4 Metode Pengukuran.....	26
2.5 Pengolahan Data.....	28
2.6 Metode Analisis.....	29
2.7 Batasan Operasional.....	29
III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
3.1 Hasil.....	31
3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
3.1.2 Gambaran Karakteristik Responden.....	33
3.1.3 Gambaran Pola Konsumsi Pangan Responden.....	34
3.1.3.1 Pola Konsumsi Pangan.....	34
3.1.3.2 Jenis Makanan.....	48
3.1.3.3 Jumlah Makanan.....	49
3.1.3.4 Frekuensi Makanan.....	54

3.1.4 Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Pasar Toddopuli.....	56
3.1.5 Hubungan Tingkat Pendapatan dengan status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Pasar Toddopuli.....	57
3.5 Pembahasan.....	57
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	64
4.1 Kesimpulan.....	64
4.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Karakteristik Pedagang Sayur di Pasar Toddopuli, Makassar.	33
Tabel 2.	Distribusi Pola Konsumsi Pangan Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur di Pasar Toddopuli.....	34
Tabel 3.	Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pedagang Sayur Pasar Toddopuli Makassar tahun 2022 dibandingkan dengan Pola Pangan Harapan Nasional (Tahun 2018).....	35
Tabel 4.	Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pedagang Sayur berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Tinggi Pasar Toddopuli Makassar tahun 2022 dibandingkan dengan Pola Pangan Harapan Nasional (Tahun 2018).....	36
Tabel 5.	Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pedagang Sayur berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Sedang di Pasar Toddopuli Makassar tahun 2022 dibandingkan dengan Pola Pangan Harapan Nasional (Tahun 2018).....	37
Tabel 6.	Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pedagang Sayur berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Rendah Pasar Toddopuli Makassar tahun 2022 dibandingkan dengan Pola Pangan Harapan Nasional (Tahun 2018).....	39
Tabel 7.	Gambaran Pola Konsumsi Pangan berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga	44
Tabel 8.	Skor Pola Pangan Harapan Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Tinggi	45
Tabel 9.	Skor Pola Pangan Harapan Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Sedang	46
Tabel 10.	Skor Pola Pangan Harapan Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Rendah.....	47
Tabel 11.	Skor Total Pola Pangan Harapan Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Pasar Toddopuli	48
Tabel 12.	Distribusi Jenis Makanan Pada Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Pasar Toddopuli	49
Tabel 13.	Tingkat Kecukupan Energi Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendapatan	49
Tabel 14.	Proporsi Tingkat Konsumsi Energi Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Ekonomi Tinggi.....	50

Tabel 15. Proporsi Tingkat Konsumsi Protein Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Ekonomi Tinggi	50
Tabel 16. Proporsi Tingkat Konsumsi Energi Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Ekonomi Sedang	51
Tabel 17. Proporsi Tingkat Konsumsi Protein Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Ekonomi Sedang	51
Tabel 18. Proporsi Tingkat Konsumsi Energi Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Ekonomi Rendah	52
Tabel 19. Proporsi Tingkat Konsumsi Protein Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Ekonomi Rendah	52
Tabel 20. Total Proporsi Tingkat Konsumsi Energi Rumah Tangga Pedagang Sayur Pasar Toddopuli Makassar	52
Tabel 21. Total Proporsi Tingkat Konsumsi Protein Rumah Tangga Pedagang Sayur Pasar Toddopuli, Makassar	53
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Makan Rumah Tangga Pedagang di Pasar Toddopuli Makassar	55
Tabel 23. Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur	56
Tabel 24. Hubungan tingkat Pendapatan Rumah Tangga dengan Status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur	57

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Peta Lokasi Penelitian.....	68
Lampiran 2.	Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 3.	Master Data.....	74
Lampiran 4.	Tabulasi silang antara pendapatan dengan status gizi	75
Lampiran 5.	Hasil uji Statistik Chi-Square tingkat pendapatan dengan status gizi	75
Lampiran 6.	Hasil tabulasi silang antara pola konsumsi dengan status gizi	75
Lampiran 7.	Hasil uji statistic chi-square pola konsumsi pangan dengan status gizi	76
Lampiran 8.	Uji validitas usia responden.....	76
Lampiran 9.	Hasil uji validitas jenis makanan	76
Lampiran 10.	Hasil uji validitas status gizi	76
Lampiran 11.	Hasil uji validitas pendapatan.....	77
Lampiran 12.	Hasil uji validitas pola konsumsi	77
Lampiran 13.	Hasil Uji Validitas Frekuensi Makan	77
Lampiran 14.	Perhitungan energi dan protein berdasarkan tingkat pendapatan	85
Lampiran 15.	Dokumentasi Wawancara Dengan Responden di Pasar Toddopuli, Kecamatan Panakkukang, Makassar	87

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia pada triwulan III 2021 tetap tumbuh positif, meski lebih lambat dibandingkan capaian triwulan sebelumnya. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,51% yoy (year-on-year) pada kuartal ke tiga tahun 2021. Namun, meski berada di teritori positif, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi triwulan II 2021 yang sebesar 7,07% yoy (year-on-year). Sejalan dengan penurunan perekonomian, konsumsi rumah tangga juga ikut menurun dari 5,96%yoy pada kuartal II 2021 turun menjadi 1,03%yoy pada kuartal III 2021. Menurunnya pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rumah tangga tidak terlepas dari peningkatan kasus harian Covid-19, yang membuat pemerintah melakukan tindakan darurat berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh Indonesia (BPS Triwulan III, 2021)

Terbatasnya kegiatan masyarakat mengakibatkan pendapatan rumah tangga juga ikut menurun, khususnya pada kelompok ekonomi menengah kebawah. Berdasarkan pernyataan Hukum Engel dalam Putu et al (2012) rumah tangga ber-upah rendah atau dengan berpenghasilan rendah akan menghabiskan sebagian besar pendapatannya untuk membeli kebutuhan dasar. Sebaliknya, rumah tangga berpenghasilan tinggi hanya membelanjakan sebagian kecil dari total pengeluaran mereka untuk kebutuhan dasar.

Hal ini mendorong ibu rumah tangga membantu suami mencari nafkah guna meningkatkan pendapatan rumah tangga. Seorang ibu rumah tangga dapat berperan dominan karena memiliki kewajiban dalam hal mengurus rumah tangga. Ibu rumah tangga dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya dengan membantu suami menambah pendapatan guna memenuhi kebutuhan rumah tangga (Rusnani, 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan adalah faktor sosial ekonomi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan anak (Sebataraja et al., 2014). Kesehatan anak adalah kebutuhan yang paling penting bagi orang tua. Kurangnya pendapatan keluarga dapat menurunkan tingkat kesejahteraan keluarga, sehingga mendorong ibu rumah tangga bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup ataupun adanya faktor pendukung yang lain. Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, tanpa adanya paksaan atau rangsangan dari luar atau dengan kata lain tidak ada yang mempengaruhi individu tersebut untuk bekerja (Heryanto, 2009). Produktivitas kerja yang baik akan membuat sebuah keluarga memiliki tingkat kesejahteraan yang berkembang dengan sangat cepat sehingga, pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan standar kehidupan (Marlina dan Nugraheni, 2018)

Fenomena ibu rumah tangga bekerja untuk mencari nafkah terjadi karena himpitan kebutuhan, kemauan dan kemampuan serta kesempatan kerja yang tersedia dan akses ibu rumah tangga atas kesempatan tersebut. Dengan demikian peranan sektor informal menjadi penting terutama dalam kemampuan menyerap banyak tenaga kerja dan tidak menuntut tingkat keterampilan yang tinggi (Fatmawati et al., 2020)

Banyaknya peran yang dilakukan ibu rumah tangga membuat ibu rumah tangga itu semakin mandiri. Peran suami sebagai pencari nafkah keluarga lambat laun bergeser dengan banyaknya ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah tangga. Hal ini membuat ibu rumah tangga berpartisipasi dalam peningkatan pendapatan. Ibu rumah tangga yang bekerja di sektor publik, seperti: Berdagang keliling, berdagang kecil-kecilan, warung, pembantu rumah tangga, salon, pegawai, penjaga toko, buruh pabrik, berdagang di pasar dan sebagainya.

Pekerjaan mencari nafkah yang sering dilakukan ibu rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari salah satunya sebagai pedagang sayur. Bekerja sebagai pedagang sayur di pasar tradisional tidak membutuhkan modal yang besar dan persyaratan yang khusus,

sehingga banyak ibu rumah tangga yang menjadi pedagang kaki lima (PKL) atau pengecer (Siregar et al., 2015).

Ibu rumah tangga pedagang sayur memiliki peran yang penting selain mengatasi kemiskinan yang dialaminya, mereka juga memiliki peran secara ekonomi dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat sehingga secara keseluruhan ikut serta meningkatkan perekonomian secara makro, memberikan sumbangan tenaga sangat murah dan proses produksi, dan rendahnya upah mereka adalah sumbangan kepada negara dan masyarakat luas untuk tetap dapat menjangkau harga pangan, sandang, dan papan (Fatmawati et al., 2020)

Untuk memaksimalkan kinerja ibu rumah tangga dalam berdagang sayur dibutuhkan gizi yang baik. Namun karena perekonomian menurun maka status gizi akan sangat dipengaruhi. Status gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Menurut FAO dan WHO (2010) status gizi dipengaruhi langsung oleh konsumsi makanan dan kesehatan. Faktor lainnya seperti produksi makanan, ekonomi, pengetahuan gizi, lingkungan dan gaya hidup merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung. Gaya hidup sebagai salah satu faktor tidak langsung, memegang peranan penting dalam mempengaruhi status gizi individu. Gaya hidup berubah seiring dengan perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi mengakibatkan standar kehidupan meningkat, ketersediaan makanan meningkat dan jenis makanan lebih bervariasi. Hal ini mempengaruhi gaya hidup masyarakat, dan berdampak pada perubahan tingkat kesehatan.

Berdasarkan Riskesdas tahun 2013, prevalensi atau proporsi status gizi penduduk Indonesia usia >18 tahun yang mengalami berat badan lebih (11,5%) dan obesitas (14,8%). Sedangkan pada tahun 2018 prevalensi status gizi penduduk Indonesia usia >18 yang mengalami berat badan lebih 13,6% dan obesitas 21,8% (Riskesdas, 2018). Dari data ini

terlihat bahwa angka berat badan lebih dan obesitas di Indonesia mengalami peningkatan.

Menurut data Riskesdas tahun 2013 di Sulawesi Selatan, status gizi penduduk >18 tahun dengan prevalensi berat badan lebih (13,3%) dan obesitas (15,4%). Sedangkan pada tahun 2018 status gizi penduduk >18 tahun di Sulawesi Selatan dengan prevalensi berat badan lebih 13,0% dan obesitas 19,1% (Riskesdas, 2018). Dari data ini terlihat bahwa angka berat badan lebih sudah menurun dari tahun sebelumnya namun obesitas di Sulawesi Selatan mengalami peningkatan dan melampaui prevalensi berat badan lebih dan obesitas nasional. Sehingga tidak menutup kemungkinan prevalensi status gizi di tahun 2022 masih berada pada tingkatan yang mengkhawatirkan.

Menurut Kurniasih et al dalam (Junaz, 2015) orang dewasa cenderung kurang memperhatikan asupan makanannya. Mereka lebih suka dengan makanan yang manis, berlemak, dan gurih. Sedangkan makanan yang mengandung serat seperti buah dan sayur sering diabaikan, hal ini dapat menyebabkan tidak seimbangnnya makanan yang pada akhirnya menyebabkan kegemukan. Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pola makan yang tidak sehat memengaruhi terjadinya gizi lebih (Salampessy, 2007). Sehingga pola konsumsi pangan yang tidak sehat akan mempengaruhi terjadinya gizi lebih pada dewasa.

Pola konsumsi pangan adalah susunan jenis, jumlah pangan yang dikonsumsi dan frekuensi konsumsi seseorang atau kelompok orang pada selang waktu tertentu (Baliwati et al., 2010). Pola konsumsi pangan memberi gambaran kebiasaan makan masyarakat dan komoditas yang paling sering dikonsumsi. Selain itu, tingkat kecukupan energi individu dapat diketahui dengan menganalisis frekuensi dan jumlah makan individu dalam sehari. Pola konsumsi yang sehat dan seimbang terdiri dari 15% protein, 20% lemak, dan 65% karbohidrat dari total energi yang dibutuhkan (Adha, 2020).

Hermana dalam Ariani et al (2018) menyatakan bahwa status gizi merupakan kondisi seseorang dari hasil masukan zat gizi dan pemanfaatannya dalam tubuh. Untuk mencapai status gizi yang baik diperlukan pangan yang mengandung zat gizi cukup dan aman untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, mengonsumsi pangan pokok dengan jumlah dan jenis sesuai kebutuhan penting untuk memenuhi kecukupan gizi. Pola konsumsi pangan masyarakat berpengaruh terhadap status gizi masyarakat serta tingkat kecukupan energi dan implikasinya terhadap kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari – hari.

Konsumsi pangan pokok sebagai sumber karbohidrat memberi kontribusi energi terbesar jika dibandingkan dengan protein hewani, protein nabati, buah dan sayur terhadap total energi individu sehari. Energi diperoleh dari karbohidrat, lemak dan protein yang ada di dalam bahan makanan. Kandungan karbohidrat, lemak dan protein suatu bahan makanan menentukan nilai energinya. Karbohidrat dan protein mempunyai nilai energi 4 Kal/gr, sedangkan lemak dan minyak nilainya lebih dari dua kali lipat yaitu 9 Kal/gr (Almatsier, 2010). Jumlah dan frekuensi konsumsi pangan pokok sehari – harinya dapat mempengaruhi total energi yang diperoleh individu. Jumlah, jenis dan frekuensi konsumsi digambarkan melalui pola konsumsi pangan.

Berdasarkan hasil survey data awal makanan tinggi kalori merupakan makanan yang biasa dikonsumsi sebagian pedagang, baik pada saat di rumah maupun pada saat di pasar. Sebagian pedagang juga cenderung lebih banyak melakukan aktivitas duduk saat berjualan. Hal tersebut berpengaruh terhadap ketidakseimbangan antara kalori yang masuk dengan kalori yang keluar. Kalori yang masuk lebih besar dibandingkan dengan kalori yang dikeluarkan akan mengakibatkan timbunan lemak dalam tubuh yang dapat menyebabkan terjadinya kegemukan atau obesitas. Kegemukan ini dapat menimbulkan berbagai penyakit degeneratif serta mempengaruhi penampilan fisik seseorang. Sehingga, perhatian terhadap

pola konsumsi dan status gizi adalah hal yang penting. Oleh karena itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Ibu Rumah Tangga Pedagang Sayur Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan secara singkat rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan pola konsumsi pangan dengan status gizi rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan pedagang sayur ?
2. Berapa jumlah dan frekuensi konsumsi pangan rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan pedagang sayur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui hubungan pola konsumsi pangan dengan status gizi rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan pedagang sayur
2. Mengetahui berapa jumlah dan frekuensi konsumsi pangan rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan pedagang sayur

1.4 Research Gap (Novelty)

Banyak penelitian yang membahas mengenai pola konsumsi pangan dengan status gizi seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Cahyaning (2019) mengenai Hubungan Pola Konsumsi, Aktivitas Fisik dan Jumlah Uang Saku dengan Status Gizi pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang Tahun 2019, Restuastuti (2016) mengenai Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri 5 Pekanbaru, dan Adha (2020) mengenai Pola Konsumsi Pangan Pokok dan Kontribusinya Terhadap Tingkat Kecukupan Energi. Namun belum ada yang fokus ke Ibu rumah tangga dan pedagang sayur,

hal inilah yang membedakan dengan penelitian ini yang hanya memiliki satu variable independen yang akan di ujikan dengan status gizi ibu rumah tangga atau perempuan dewasa dalam lingkup pedagang sayur.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan berguna:

1. Sebagai bahan informasi bagi instansi kesehatan mengenai status gizi dewasa dan untuk program perencanaan dan penanggulangan masalah gizi pada orang dewasa.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pedagang di pasar Toddopuli Makassar akan pentingnya pola konsumsi pangan sehat dan seimbang.
3. Sebagai bahan informasi tentang hubungan pola makan dengan status gizi pada ibu rumah tangga pedagang sayur berdasarkan tingkat pendapatan rumah tangga di pasar Toddopuli Makassar dan untuk dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.